JURNAL

HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN PERILAKU ADAPTIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PAPAR KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE CORRELATION OF SOCIAL ENVIRONMENT FAMILY WITH ADAPTIVE BEHAVIOR EIGHT GRADE STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 2 PAPAR KEDIRI IN YEAR 2016/2017

Oleh:

LIA AMALIA
NPM: 12.1.01.01.0124

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
2. **Santy Andrianie, M.Pd**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (UN PGRI) KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Lia Amalia
NPM	: 12.1.01.01.0124
Telepun/HP	: 08563325307
Alamat Surel (Email)	: *amalial11@yahoo.com*
Judul Artikel	: Hubungan Lingkungan Sosial Keluarga dengan Perilaku Adaptif Siswa Kelas VIII SMPN 2 Papar Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara Persatuan Guru Repulik Indonesia (UN PGRI)
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 8 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd NIP / NIDN. 0712076102	Santy Andrianie, M.Pd NIP / NIDN. 0728018901	Lia Amalia NPM. 12.1.01.01.0124

HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN PERILAKU ADAPTIF SISWA KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Lia Amalia

amalial11@yahoo.com
Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan

Abstrak

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang berperan dalam pembentukan karakter/kepribadian pada anak. Akan tetapi lingkungan sosial keluarga antara individu yang satu dan yang lain memang tidak ada yang sama, hal ini tentunya akan menyebabkan perbedaan tingkah laku pada anak, entah itu tingkah laku yang adaptif maupun maladaptif. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah "adakah hubungan antara lingkungan sosial keluarga dengan perilaku adaptif siswa kelas VIII SMPN 2 Papar Kediri?". Sedangkan untuk hipotesis yang diajukan adalah "ada hubungan yang positif antara lingkungan sosial keluaraga dengan perilaku adaptif siswa kelas VIII SMPN 2 Papar Kediri". Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional dengan subjek penelitian siswa SMPN 2 Papar kelas VIII sebesar 67 siswa yang diambil secara random dari jumlah populasi sebesar 268. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa r hitung 0,496 lebih besar dari r tabel = 0,244 pada taraf signifikansi 5% yang artinya bahwa ada hubungan yang positif antara lingkungan sosial keluarga dengan perilaku adaptif siswa kelas VIII SMPN 2 Papar Kediri.

Kata Kunci : Lingkungan sosial keluarga, perilaku adaptif

A. PENDAHULUAN

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, yang memberikan tuntunan dan contoh-contoh bagi anak. Selain sebagai lingkungan pendidikan yang pertama, keluarga juga sebagai lingkungan sosial yang pertama bagi anak.

Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat desa, lingkungan kota, dan lembaga - lembaga atau badan-badan sosial lainnya. Tabrani, 2000: 148 (dalam Parjiyono: 2008). Ayah, ibu, dan anggota keluarga, merupakan lingkungan sosial yang secara langsung berhubungan dengan individu, sedangkan masyarakat adalah lingkungan sosial yang dikenal dan yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak, yang salah satu diantaranya adalah teman sepermainan.

Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Hubungan sosial di antara anggota keluarga relatif tetap yang didasarkan atas ikatan darah,

perkawinan, atau adopsi. Hubungan antara anggota keluarga umumnya dijiwai oleh suasana afeksi dan rasa tanggungjawab, karena itu keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang sangat besar pengaruhnya terhadap proses sosialisasi dan interaksi seseorang. Vembriarto, 1984: 36 (dalam Resmana: 2012).

Keluarga merupakan lingkup kehidupan yang paling berpengaruh terhadap perjalanan seorang individu, maka peran keluarga dalam hubungan sosialisasi anak juga dipengaruhi oleh ciri yang melekat di dalam keluarga tersebut. Anak yang tumbuh kembang menjadi seorang pribadi yang utuh merupakan cerminan dari hubungan antara kedua aspek tersebut. Karsidi 2005: 57 (dalam Parjiyono: 2008)

Suasana keluarga yang kondusif (suasana yang saling terbuka, saling menyanyangi serta mempercayai satu sama lain) dapat mengoptimalkan perkembangan pribadi anak, penyesuaian diri, kemampuan bersosialisasi, kecerdasan, kreativitas, moral juga kapasitas diri menuju batas – batas kebaikan dan kesempurnaan dalam ukuran kemanusiaan. Menurut Burnadib (1999) Dari lingkungan keluarga yang harmonis mampu memancarkan keteladanan kepada anak-anaknya, akan lahir anak-anak yang memliki kepribadian dengan pola yang mantap.

Pada kenyataannya lingkungan sosial setiap individu memang tidak ada yang sama. Hal ini tentunya akan menyebabkan perbedaan tingkah laku pada anak entah itu perilaku yang adaptif maupun maladaptif. Berdasarkan pengamatan saat melaksanakan PPL diketahui bahwa beberapa anak yang sering berprilaku tidak adaptif adalah anak-anak yang tinggal bersama kakek neneknya dan jauh dari orang tua, ada juga anak yang berasal dari keluarga broken home dan adanya konflik dalam keluarga serta anak yang ditinggal sendiri dirumah tanpa pengawasan orang tua.

Gunarsa (2009) mengemukakan bahwa, dari anggota-anggota keluargannya (ayah, ibu, dan saudara-saudaranya) anak memperoleh segala kemampuan dasar, baik intelektual maupun sosial. Setiap sikap, pandangan, dan pendapat orang tua atau anggota keluarga lainnya akan dijadikan contoh oleh anak dalam berperilaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana lingkungan sosial keluarga dan perilaku adaptif siswa serta untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara lingkungan sosial

keluarga dengan perilaku adaptif kelas VIII SMPN 2 Papar kediri.

Teori yang mendukung penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Endang Triyanto (2014). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Endang Triyanto, mengungkapkan bahwa adanya pengaruh optimalisasi dukungan keluarga yang signifikan terhadap peningkatan perilaku adaptif remaja.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut, sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Fraenkel dan Wallen (dalam Yusuf: 2005). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan memperhatikan semua informasi atau data yang diwujudkan dalam bentuk angka. Dengan menggunakan analisis statistik parametris.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Papar kelas VIII yang berjumlah 268 siswa. Dari populasi 268 diambil 25%, sehingga jumlah sampelnya adalah 25% x 268 siswa = 67 siswa. Pengambilan sampel tersebut didasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2010), jika jumlah subyeknya besar atau 100 lebih dapat diambil antara 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih. Teknik yang diguakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *cluster random sampling*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner/angket. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data terlebih dulu dilakukukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen (Arikunto: 2010).

Untuk menentukan validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan teknik *pearson product moment* yang dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS 23.0. Dimana dalam uji validitas ini dilakukan suatu pembandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel}. Uji validitas ini menggunakan taraf signifikasi sebesar 5%. Apabila r hitung > r tabel maka butir skala dikategorikan valid.

Setelah melakukan uji validitas instrumen, selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrumen tersebut sudah baik (Arikunto: 2010).

Untuk mengetahui kereliabilitasan instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach's yang dihitung dengan menggunakan bantuan *program SPSS versi 23.0.* uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai Alpha yang dihasilkan dalam *output SPSS*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Alpha lebih besar dari r_{tabel} maka item – item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari r_{tabel} maka item – item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* karena data yang akan dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber data yang sama, perhitungan korelasi dengan menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini adalah uji normalitas, linearitas dan homogenitas.

Pengambilan keputusan hasil analisis data didasarkan pada norma keputusan: Jika *rxy* hitung ≥ *rxy* tabel pada taraf signifikansi 5%, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan jika *rxy* hitung < *rxy* tabel pada taraf signifikansi 5%, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk menjawab pertanyaan tentang permasalahan pokok yang sedang diteliti dan untuk mengadakan pengujian – pengujian terhadap hipotesis yang peneliti ajukan maka dilakukannya analisis data. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil angket lingkungan sosial keluarga (X) dan perilaku adaptif (Y). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah deskripsi data lingkungan sosial keluarga dan perilaku adaptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari instrumen lingkungan sosial keluarga yang berjumlah 23 item pernyataan. sebelum hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu dihitung skor pengkategorian. Kategori yang digunakan adalah dengan menggunakan 5 tingkatan, yaitu sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. pengkategorisasian lingkungan sosial keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kategorisasi Lingkungan Sosial Keluarga

Interval	Kategori
61 – 69	Sangat baik
52 – 60	baik
43 – 51	Kurang baik
33 – 42	Tidak baik
23 – 32	Sangat tidak baik

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa prosentase tertinggi adalah sebesar 52,2%. Dilihat dari tabel kategorisasi maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas lingkungan sosial keluarga siswa sangat baik.

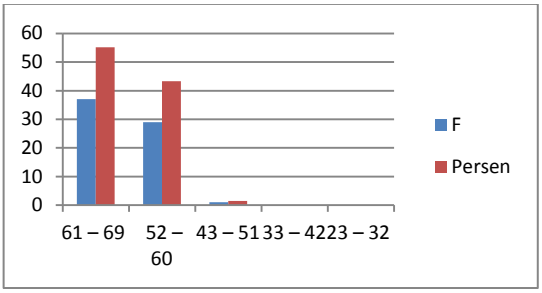

Gambar 1. Grafik Data Lingkungan Sosial Keluarga

Sedangkan deskripsi data tentang perilaku adaptif diperoleh dari instrumen perilaku adaptif yang terdiri dari 22 item pernyataan. kategorisasi perilaku adaptif dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Kategorisasi Perilaku Adaptif

Interval	Kategori
58 – 66	Sangat baik
49 – 57	baik
40 – 48	Kurang baik
31 – 39	Tidak baik
22 - 30	Sangat tidak baik

Berdasarkan gambar grafik batang tentang data perilaku adaptif siswa dapat diketahui bahwa prosentase tertinggi adalah sebesar 64%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas perilaku adaptif siswa baik.

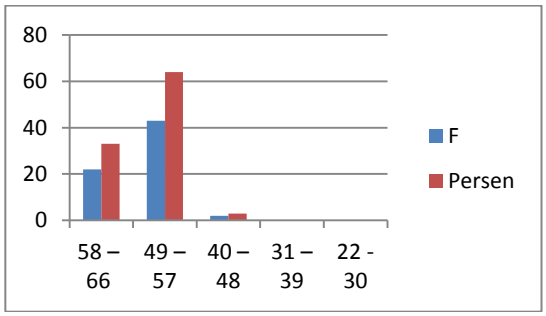

Gambar 2. Grafik Data Perilaku Adaptif

Analisis uji prasyarat dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas, linearitas dan homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel lingkungan sosial keluarga dan perilaku adaptif apakah berdistribusi normal atau tidak, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel lingkungan sosial keluarga dengan perilaku adaptif memiliki hubungan linear, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel lingkungan sosial keluarga dan perilaku adaptif bersifat homogen.

Hasil uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan bantuan program *SPSS 23.0 For Windows* dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	N	Kolmogorov – Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Lingkungan_Sosial_Keluarga	67	1.099	.178
Perilaku_Adaptif	67	.747	.632

Dari hasil uji normalitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial keluarga dan perilaku adaptif siswa berdistribusi normal,

karena nilai signifikansi variabel lingkungan sosial keluarga dan perilaku adaptif lebih besar dari 0,05.

Untuk pengujian lineritas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Tes For Linearity* yang dihitung menggunakan program *SPSS 23.0 For Windows.* Data dikatakan linier apabila nilai signifikansi < 0,05 dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak linier. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Perilaku Adaptif*Lingkungan Sosial keluarga		
	Linearity	Deviation from Linearity
Sig	,000	,0561

Berdaarkan hasil uji normalitas pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05) dan juga nilai signifikansi pada *Deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 (0,561 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel lingkungan sosial keluarga dan perilaku adaptif terdapat hubungan yang linear.

Sedangkan untuk uji homogenitas menggunakan metode uji varians atau uji F. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dapat dikatan homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Nilai F_{hitung}	Nilai F_{tabel}
Lingkungan Sosial keluarga dan Perilaku adaptif	1,11	3,99

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 5. Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ini berarti data lingkungan sosial keluarga dengan perilaku adaptif dapat dikatakan homogen.

Setelah uji prasyarat terpenuhi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment*. Adapun hasil uji hipotesis dapat diketahui pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi
Lingkungan Sosial Keluarga	,496	0,244	,000
Perilaku Adaptif	,496	0,244	,000

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara lingkungan sosial keluarga dengan perilaku adaptif diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel.}$ Kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang positif antara lingkungan sosial keluarga dengan perilaku adaptif siswa kelas VIII SMPN 2 Papar kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa lingkungan sosial keluarga memiliki hubungan yang positif dengan perilaku adaptif, maksudnya disini apabila lingkugan sosial keluarga baik maka perilaku adaptifnya juga baik.

Lingkungan sosial keluarga merupakan lingkungan sosial pertama bagi anak. Dalam hal ini banyak sekali pelajaran yang diperoleh anak saat berinteraksi dengan orang tua maupun anggota keluarga yang lain. Interaksi tersebut dapat berupa saling bertegur sapa, mengobrol, menasehati, membimbing dan mengarahkan.

Dalam lingkungan sosial keluarga interaksi yang terjadi sesuai dengan tugas dan peran anggota keluarga masing-masing, orang tua yang bertugas memberikan pengarahan dan bimbingan kepada anak dan anak bertugas untuk menghormati serta mematuhi orang tua.

Apabila orang tua mampu menjalankan tugasnya dengan baik, maksudnya disini mampu menciptakan lingkungan sosial keluarga yang baik, dengan memberikan bimbingan/ pengarahan kepada anak serta adanya kesadaran diri pada anak untuk mematuhi dan mengambil contoh yang baik dari proses interaksi, tentunya akan membentuk perilaku adaptif pada anak.

Namun sebaliknya apabila keluarga tidak memperdulikan lingkungan sosial keluarganya, misalnya keluarga yang sibuk bekerja tanpa memperhatikan interaksi dengan anak, tentunya akan membuat anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan teman sebayanya, anak akan merasa bahwa orang tuanya tidak terlalu memperdulikan apa yang dilakukannya bahkan bisa saja anak akan mencari perhatian untuk diperhatikan oleh orang tuanya.

Hal tersebut bukan tidak mungkin anak akan berprilaku yang tidak adaptif karena terpengaruh dengan teman sebayanya. Menurut Conger (1991) Walaupun remaja telah mencapai tahap perkembangan kognitif yang memadai untuk menentukan tindakannya sendiri, namun penentuan diri remaja dalam berprilaku banyak dipenguruhi

oleh tekanan dari kelompok teman sebaya.

Lingkungan sosial keluarga yang berhubungan dengan perilaku adaptif sangat berperan untuk menumbuhkan sikap yang adaptif pada anak seperti tanggung jawab sosial, mandiri, pengendalian diri, toleransi, kerja sama dan mengerti akan norma yang harus dipatuhi. Karena semua hal tersebut akan berguna bagi masa depannya.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan serta dari hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Lingkungan sosial keluarga siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Papar Kediri mayoritas sangat baik (52,2%) sedangkan perilaku adaptif siswa juga mayoritas baik (64%).
b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara lingkungan sosial keluarga dengan perilaku adaptif. Jadi apabila lingkungan sosial keluarga baik maka perilaku adaptif siswa juga baik.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka ada beberapa pandangan yang dapat diangkat sebagai saran – saran bagi keluarga, guru dan siswa. Antara lain :

a. Bagi Keluarga

Sebaiknya dalam lingkungan keluarga, khususnya orang tua harus selalu memperhatikan lingkungan sosial keluarganya. Orang tua harus memahami bahwa lingkungan sosial keluarga juga berhubungan dengan perilaku adaptif anak oleh karena itu harus mampu menciptakan lingkungan sosial keluarga yang baik guna menumbuhkan perilaku yang adaptif pada anak

b. Bagi Guru BK

Sebaiknya guru BK mengetahui lingkungan sosial keluarga setiap siswa, sehingga dapat menjadi pedoman dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswanya khususnya masalah perilaku adaptif dengan begitu masalah dapat ditangani secara tepat dan cepat terselesaikan.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dalam lingkungan sosial keluarga dan memiliki kesadaran diri untuk berprilaku yang adaptif sesuai dengan nilai – nilai sosial yang diajarkan dilingkungan sosial keluarga.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukannya penelitian yang lebih lanjut ditempat yang berbeda, sampel yang lebih banyak dan tetap berhubungan dengan lingkungan sosial keluarga dan perilaku adaptif.

E. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, edisi revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.

Burnadib, Imam. 1999. *Pendidikan Perbandingan: Buku 1 Dasar-dasar*. Yogyakarta: And Offset.

Conger, J.J. 1991. *Adolescence and Youth.* 4th Edition. New York: Harper Collins.

Gunarsa, D. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia

Parjiyono. 2008. *Korelasi faktor Keluarga Dan Lingkungan Sosial Dengan Prestasi Belajar Kelas IX Di SMP Negeri 4 Kudus.* Tesis. Dipublikasikan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Resmana, Angga. 2012. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, dan Tetangga terhadap Perilaku Menyimpang Anak Usia Sekolah Dasar yang Bekerja Sebagai Pemulung*. Skripsi. Dipublikasikan. Bandar lampung: Universitas Lampung

Triyanto, Endang dkk. 2014. *Pengaruh Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Perilaku Adaptif Remaja Pubertas Siswa Kelas X SMA Baturaden.* Skripsi. Dipublikasikan. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.

Yusuf, A. Muri. 2005. *Metodologi Penelitian.* Padang: UNP Press.